

Perilaku Bermedia Sosial Siswa MTS Kelas VIII: Studi Analisis Materi Adab Bersosial Media

Oleh:

Robiatal Adawiyah,

Moch. Bahak Udin By Arifin

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

Pendahuluan

Transfigurasi teknologi digital Indonesia dari teknologi tradisional menjadi digital yang semakin berkembang berdampak di dunia pendidikan, dimana masyarakat mulai memaksimalkan penggunaan media sosial di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan pada era ini memungkinkan siswa untuk belajar bersama meskipun tidak berada dalam satu ruang lingkup yang sama. Dengan menggunakan media video conference seperti Google Meet dan Zoom, siswa dapat berinteraksi dan belajar bersama secara virtual. Teknologi telah membuat pendidikan lebih mudah diakses dan dapat diakses oleh semua orang, serta memberikan peluang baru untuk pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.

Guru memiliki tanggung jawab sebagai fasilitator untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik. Peserta didik mampu secara mandiri mendapatkan sumber belajar di internet, bahkan dapat menjadi *content creator* dalam edukasi pendidikan dan hiburan. Dalam ranah berteknologi, Islam identik dengan ilmu akhlak dimana dalam kehidupan terdapat adab bersosial. adab memiliki arti kesopanan, kehalusan, akhlak atau bisa juga sopan santun dalam bertutur kata. Sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa yang baik dan bekarakter islami dalam mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam bermedia sosial.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. bagaimana materi Adab Bermedia Sosial dapat menumbuhkan karakter adab dan akhlak siswa dalam bermedia sosial.
2. melihat perilaku siswa dalam penggunaan media sosial dalam pendidikan karakter adab dan akhlak yang diterapkan oleh siswa kelas VIII dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field qualitatif research*) yang dimana penelitian berdasarkan data alamiah tanpa rekayasa, yang bersifat deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data awal untuk penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara pada siswa kelas VIII dan Guru PAI di sekolah MTs Bustanul Ulum. Sedangkan Sumber data sekunder yaitu buku, dokumen dan sumber yang berkaitan dengan penelitian. Jangka waktu penelitian ini dilakukan selama dua minggu untuk pengumpulan data. Metode analisis data yang digunakan mengacu pada prosedur analisis data miles dan hubermen yang terdiri dari tiga alur dalam analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil

Media social yang digunakan oleh siswa kelas VIII yaitu WhatsApp, Instagram, Tiktok, dan Twitter sebagai sarana utama komunikasi. Adab bermedia social merupakan panduan penting yang membantu kita bersikap bijak dan sopan saat menggunakan platform digital. Dalam pelajaran akidah akhlak menjelaskan ajaran islam terkait etika bermedia social.

Pada materi akidah akhlak dijelaskan beberapa aspek penting mengenai adab bermedia sosial dan tata cara bermedia sosial yang dapat menumbuhkan karakter siswa. dalam buku teks Akidah Akhlak dijelaskan adab bermedia sosial yaitu tabayyun (*cek dan ricek*), menyampaikan informasi dengan benar, media sosial digunakan untuk Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang menjamin dan mengatur kebebasan ekspresi, tidak digunakan untuk mengolok-olok orang lain, menyebarkan kebencian dan membuat berita palsu (*hoax*), dan haram menebar fitnah, kebencian dan lainnya

Pembahasan

Sebagian besar siswa kelas VIII sudah memahami dan menyadari pentingnya etika dalam bermedia social. Penggunaan media sosial dikalangan siswa kelas VIII memiliki dampak positif dan dampak negatif. Di satu sisi, media sosial dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk belajar, berkomunikasi, dan bersosialisasi. Sedangkan, di sisi lain, media sosial juga dapat menimbulkan masalah seperti *cyberbullying*, penyebaran berita palsu, dan gangguan mental.

Dalam penerapan sehari-hari ditemukan perilaku negatif seperti *cyberbullying* dan penggunaan bahasa kasar terutama di platform seperti *Instagram* dan *WhatsApp*. Selain ditemukannya perilaku negatif terdapat dampak positif bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan, memperluas jaringan pertemanan, dan mempermudah komunikasi.

Temuan Penting Penelitian

Siswa kelas VIII telah memahami pentingnya etika dan adab dalam bermedia sosial, seperti tidak menyebarkan berita palsu, menghindari bullying, dan menggunakan bahasa yang sopan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran adab bermedia sosial dalam mata pelajaran *Akidah Akhlak* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Namun, penerapan nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya konsisten. Masih ditemukan perilaku negatif, seperti cyberbullying dan penggunaan bahasa kasar, terutama di platform seperti Instagram dan WhatsApp.

Terdapat kesenjangan antara pemahaman siswa tentang adab bermedia sosial dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendidikan karakter dan pengawasan lebih intensif terhadap penggunaan media sosial oleh siswa. Pendampingan dari guru dan orang tua sangat diperlukan untuk membantu siswa menerapkan etika bermedia sosial dalam praktik nyata.

Manfaat Penelitian

peningkatan pemahaman siswa kelas VIII tentang adab bermedia sosial yaitu tabayyun (*cek dan ricek*), menyampaikan informasi dengan benar, media sosial digunakan untuk Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang menjamin dan mengatur kebebasan ekspresi, tidak digunakan untuk mengolok-olok orang lain, menyebarkan kebencian dan membuat berita palsu (*hoax*), dan haram menebar fitnah, kebencian dan lainnya, memperluas jaringan pertemanan, dan mempermudah komunikasi.

Selain itu, perilaku siswa dalam bermedia sosial sehari-hari terdapat perilaku negatif cyberbullying dan bahasa kasar. Terdapatnya kesenjangan antara pemahaman siswa tentang adab bermedia sosial dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari perlu penguatan pendidikan karakter dan pengawasan terhadap penggunaan media sosial oleh siswa.

Referensi

- [1] R. A. Hanneman, "Survei Penetrasi dan Perilaku Internet 2023," Indonesia: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023, pp. 7–15. [Online]. Available: www.survei.apjii.or.id
- [2] S. F. Tahir and C. A. Sugianto, "Optimasi Naive Bayes Menggunakan Algoritma Genetika Pada Klasifikasi Komentar Cyberbullying Pada Media Sosial X," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, pp. 3350–3356, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4834.
- [3] F. A. Rahman, M. Rohmah, S. Rustiani, I. Y. Fatmawati, N. Alisda, and D. Sofianatul, "Pendidikan Karakter Dalam Era Digital : Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika Metode penelitian yang relevan dengan penelitian yang berjudul " Pendidikan Karakter dalam Era Digital : Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Mora," vol. 1, no. 6, 2023.
- [4] I. C. Mahardika, Supriadi, Indah, and F. Baidis, "Dampak FOMO pada kecemasan mahasiswa pengguna Media Sosial," *J. Ilm. wahana pendidikan, Novemb. 2024, 10 (22), 18-24*, vol. 10, no. 0411, p. 884457, 2023, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14286534>.
- [5] E. Lestari, A. Rinawati, C. A. Setiaji, P. Ekonomi, and U. Muhammadiyah, "Pengaruh manajemen waktu dan intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah purworejo," no. 1, 2024.
- [6] M. F. Al Hakim, "Tantangan dan Solusi Pembelajaran Online Berbasis Digital pada Masa Pandemic Covid-19," *Tarikhuna J. Hist. Hist. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 44–56, 2022, doi: 10.15548/thje.v4i1.4249.
- [7] N. N. I. Novita, "Penguatan Etika Digital Melalui Materi 'Adab Menggunakan Media Sosial' Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0," *J. Educ. Learn. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 73–93, 2023, doi: 10.56404/jels.v3i1.45.
- [8] L. Muthoharoh and D. Hasanah, "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget pada Siswa," *J. Islam. Educ. Stud. An Indones. J. E-ISSN*, vol. 6, no. 1, pp. 47–60, 2023, [Online]. Available: <http://ies.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/ies>
- [9] Nur Sofwa Binti Indra, Najihah Binti Hashim, Hidayatul Hakimah Binti Hakim, and Syed Najihuddin bin Syed Hassan, "Adab Berinteraksi Di Media Sosial Menurut Al-Quran Dan Sunnah," *J. Penyelid. Islam dan Kontemporari*, vol. 6, no. 11, pp. 1–12, 2023, doi: 10.55573/JOIRC.061101.
- [10] Y. Arsini, L. Yoana, and Y. Prastami, "Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter peserta Didik," *J. mudabbir (Journal Res. Educ. Stud.)*, vol. 3, no. 2, pp. 27–35, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- [11] Y. Hasyim, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, 1st ed. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020.
- [12] A. Asmawati, A. F. Pramesty, and T. R. Afiah, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja," *Cices*, vol. 8, no. 2, pp. 138–148, 2022, doi: 10.33050/cices.v8i2.2105.
- [13] E. Yuhandra, S. Akhmaddhian, A. Fathanudien, T. Tendiyanto, F. Hukum, and U. Kuningan, "Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial," vol. 04, pp. 78–84, 2021.

Referensi

- [14] J. Juminem, "Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam," *Geneologi PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 1, p. 23, 2019, doi: 10.32678/geneologipai.v6i1.1799.
- [15] M. B. U. B. Arifin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, Cetakan pe., vol. 8, no. 1. Sidoarjo: UMSIDA PRESS. Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo, 2021.
- [16] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldana, "Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook," in *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 2023, pp. 109–118. doi: 10.4324/9781003444718-9.
- [17] Safuan, "Communication, Social Media, & Islam," *Safuan, mhd*, vol. 16, pp. 279–296, 2020.
- [18] F. A. Prakoso and Z. Ramadhan, "Sosialisasi etika bermedia sosial pada siswa SMK Muhammadiyah Parung, Kabupaten Bogor," *Altruis J. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, pp. 26–29, 2022, doi: 10.22219/altruis.v3i2.20862.
- [19] A. Khuryati *et al.*, "Penguatan Etika Bermedia Sosial Dalam Kalangan Pelajar Di Era Society 5.0," *Altifani J. Pengabd. Masy. Ushuluddin, Adab. dan Dakwah*, vol. 3, no. 2, pp. 165–181, 2024, doi: 10.32939/altifani.v3i2.3135.
- [20] D. Larasaty, "Analisis Freedom of Speech di Media Sosial Twitter dengan Kaitannya terhadap Adab Generasi Muda Islam dalam Berinteraksi di Media Sosial," *Al-I'lam J. Komun. dan Penyiaran Islam*, vol. 6, no. 1, p. 27, 2022, doi: 10.31764/jail.v6i1.11141.
- [21] R. T. Meunasah Tampubolon and P. Adi Salamet Siregar, "Pentingnya Etika dalam Bermedia Sosial," *J. Huk. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–33, 2022, doi: 10.58344/jhi.v1i1.3.
- [22] Z. Ismail, M. P. Lestari, P. Rahayu, and F. Novita, "Gender equality seen from a normative and sociological perspective," *J. Terakreditasi Nas.*, vol. 26, no. 28, pp. 154–161, 2020, [Online]. Available: <https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/224/pdf%0Ahttps://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/224>
- [23] I. N. Agustyn and Suprayitno, "Dampak Media Sosial (tik-tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar," *PGSD, FIP Univ. Negeri Surabaya*, vol. 10, no. 4, p. 736, 2022.
- [24] V. Puspita, D. S. Megasari, D. Lutfiati, and N. Kusianti, "Implementasi Media Pembelajaran Video Tutorial (Instagram Reels) Pada Pemangkas Solid Terhadap Hasil Belajar Siswa Smkn 1 Sooko Mojokerto," vol. 13, pp. 221–227, 2024.
- [25] A. R. Bustomi and N. Yuliana, "Peran Aplikasi Whatsapp Dalam Dinamika Ilmu Komunikasi," *Triwikrama J. Multidisiplin Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 4, pp. 2023–2054, 2023.
- [26] L. Abuk and D. Iswahydi, "Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Interaksi Sosial Remaja," *Pros. Semin. Nas. Fak. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, pp. 311–318, 2019, [Online]. Available: <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/208%0Ahttps://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/download/208/171>

